

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE KERJA KELOMPOK DAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR
EKONOMI KELAS X SMA NEGERI I UKUI
KABUPATEN PELALAWAN**

TESIS



OLEH

**BULYA BULKAN
NIM 1109835**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

ABSTRACT

Bulya Bulkan. 2013. The Effect of Group Working Methods and Student Motivation Toward of Student Learning Outcome of Economy Class X SMA Negeri I Ukui Pelalawan. Thesis. Graduate Program the State University of Padang.

This study aims to reveal the difference student learning outcome than economic subject by using group work method than students in conventional learning. Effect of group work methods and motivation toward student learning outcomes who have the economic motivation. Effect of group work methods and motivation toward student learning outcomes who have the low motivation. The interaction between the use of learning methods and motivation to learn economics student learning outcomes.

This research is a quasi experimental design with a factorial 2x2. The research was conducted in SMA I Ukui Pelalawan the second semester of 2012/2013. Samples were taken with a random sampling technique porpositive. Data were collected through the end of the test. Data were analyzed by t test and analysis of variance.

Results of data analysis showed that students who learn to use group working method get higher results of economic students learning outcome then studen who studied with conventional. Economic learn outcomes of students who have high motivation are taught by the group work method is higher their learning outcome than students who have high motivation lare taught with the conventional. Economics student learn outcomes that a low learning motivation is taught by the group working metode is higher than economic student learning outcomes that have a low learning motivation is taught conventionally. There is no interaction between method and motivation for student learning outcomes.

ABSTRAK

Bulya Bulkan. 2013. Pengaruh Penggunaan Metode Kerja Kelompok dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas X SMA Negeri I Ukui Kabupaten Pelalawan. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

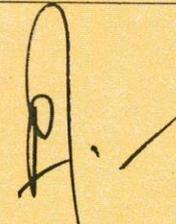
Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan Perbedaan hasil belajar ekonomi siswa belajar dengan menggunakan metode kerja kelompok daripada siswa belajar dengan konvensional. Pengaruh penggunaan metode kerja kelompok dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa yang mempunyai motivasi tinggi. Pengaruh penggunaan metode kerja kelompok dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa yang mempunyai motivasi rendah. Interaksi antara penggunaan metode pembelajaran dan motivasi belajar dengan hasil belajar ekonomi siswa.

Penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen dengan disain treatment block. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri I Ukui Kabupaten Pelalawan semester genap tahun 2012/2013. Sampel diambil dengan teknik *purposive random sampling*. Data penelitian dikumpulkan melalui tes akhir. Data dianalisis dengan uji t dan analisis varian.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa Siswa yang belajar menggunakan metoda kerja kelompok memperoleh hasil belajar ekonomi yang lebih tinggi daripada siswa yang belajar dengan konvensional. Hasil belajar ekonomi siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang diajar dengan pembelajaran metoda kerja kelompok lebih tinggi daripada hasil belajar ekonomi siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi diajar dengan konvensional. Hasil Belajar ekonomi siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang diajar dengan pembelajaran metoda kerja kelompok lebih tinggi daripada hasil belajar ekonomi siswa yang memiliki motivasi belajar rendah diajar dengan konvensional. Tidak terdapat interaksi antara metoda dan motivasi terhadap hasil belajar siswa.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

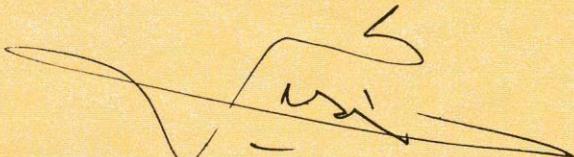
Mahasiswa : *Bulya Bulkan*
NIM. : 1109835

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Dr. Ungsi A. O. Marmai, M.Ed.</u> Pembimbing I		<u>28-4-2014</u>
<u>Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.</u> Pembimbing II		<u>28-4-2014</u>

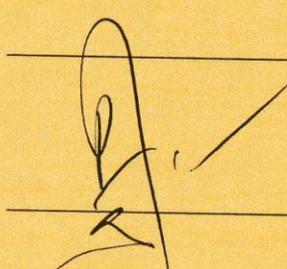
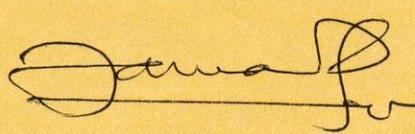

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang

Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.
NIP. 19580325 199403 2 001

Ketua Program Studi/Konsentrasi


Dr. Jasrial, M.Pd.
NIP. 19610603 198602 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Ungsi A. O. Marmai, M.Ed.</u> (Ketua)	 
2	<u>Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Jasrial, M.Pd.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Darmansyah, M.Pd.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Ridwan, M.Sc.Ed.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : **Bulya Bulkan**

NIM. : 1109835

Tanggal Ujian : 28 - 1 - 2014

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya nyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul ” **Pengaruh Penggunaan Metode Kerja Kelompok dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas X SMA Negeri I Ukui Kabupaten Pelalawan** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tim promotor.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan di dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2014

Saya yang Menyatakan,



Bulya Bulkan
NIM 1109835

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT, berkat taufiq dan hidayah-Nya, tesis ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya dan dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Judul tesis ini adalah Pengaruh Penggunaan Metode Kerja Kelompok dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas X SMA Negeri I Ukui Kabupaten Pelalawan.

Dalam penyelesaian tesis ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Phil Yanuar Kiram, M.Pd., selaku Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas pada penulis dalam mengikuti perkuliahan.
2. Prof. Dr. Agus Irianto, selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas pada penulis dalam mengikuti perkuliahan.
3. Dr. Jasrial. M.Pd., Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan atas bimbingan, arahan, nara sumber, penguji dan persetujuan atas tesis ini.
4. Prof. Dr. Ungsi A.O Marmai. M.Ed., sebagai pembimbing I yang telah memberikan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan tesis ini.
5. Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd, selaku nara sumber dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan kontribusi untuk kesempurnaan tesis ini
6. Dr. Ridwan, M.Sc.Ed, selaku penguji II yang telah memberikan bimbingan dan kontribusi untuk kesempurnaan tesis ini.
7. Dr. Darmansyah, ST. M.Pd., sebagai nara sumber dan penguji III yang telah memberikan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan tesis ini.
8. MD. Rizal. S.Pd, M.Pd, selaku Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Pelalawan, yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan tesis ini

9. Drs. Wartono, M. Pd, selaku Kepala Sekolah SMA I Ukui Kabupaten Pelalawan, yang telah mendukung penulis dalam penyelesaian tesis ini
10. Orang tua tercinta, yang selalu mengiringi penulis dengan doa dalam penyelesaian perkuliahan dan tesis ini.
11. Istri (Mery Irianti) dan anak-anak tercinta (Ajie Suryana, Hilma Fitriana), tesis ini didedikasi untukmu yang telah sabar penuh pengorbanan dalam mendampingi penulis menyelesaikan studi ini.
12. Rekan-rekan seperjuangan, yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah mendorong untuk penyelesaian tesis ini.

Akhirnya, penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat dalam menambah khasanah perbendaharaan ilmu pengetahuan Teknologi Pendidikan dan referensi bagi pembaca. Semoga Allah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita bersama, Amin.

Padang, Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teoretis.....	12
1. Hasil Belajar Ekonomi.....	12
2. Pembelajaran Kooperatif	14
3. Motivasi Belajar.....	27
B. Penelitian yang Relevan	29
C. Kerangka Pemikiran.....	30
D. Hipotesis Penelitian.....	33
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	35

C. Populasi dan Sampel Penelitian	35
D. Definisi Operasional.....	37
E. Rancangan Penelitian	38
F. Prosedur Penelitian	40
G. Pengembangan Instrumen Penelitian	41
H. Teknik Analisis Data	44
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	48
1. Motivasi Belajar	48
2. Hasil Belajar.....	51
B. Persyaratan Pengujian Analisis	60
1. Uji Normalitas.....	60
2. Uji Homogenitas	61
C. Pengujian Hipotesis.....	62
1. Hipotesis Pertama.....	63
2. Hipotesis Kedua	64
3. Hipotesis Ketiga	65
4. Hipotesis Keempat	65
D. Pembahasan.....	68
E. Keterbatasan Penelitian.....	74
 BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
A. Kesimpulan	75
B. Implikasi Hasil Penelitian	76
C. Saran-saran.....	77
DAFTAR RUJUKAN.....	79
LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rata-Rata Nilai Ekonomi Kelas X SMA Negeri 1 Ukui...	5
2. Sintak Metode Kerja Kelompok dan Metode Konvensional	26
3. Populasi dan Sampel Penelitian.....	36
4. Rancangan Penelitian	38
5. Kisi-Kisi Instrumen Motivasi.....	42
6. Analisis Motivasi Belajar Kelas Eksperimen Keseluruhan	48
7. Distribusi Frekwensi Skor Motivasi Belajar Kelas Eksperimen	49
8. Analisis Motivasi Belajar Kelas Kontrol Keseluruhan.....	50
9. Distribusi Frekwensi Skor Motivasi Belajar Kelas Kontrol	50
10. Analisis Skor Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen.....	52
11. Distribusi Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen	52
12. Analisis Skor Hasil Belajar Kelas Kontrol.....	53
13. Distribusi Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol	53
14. Analisis Skor Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen Motivasi Tinggi.....	55
15. Distribusi Frekwensi Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen Motivasi Tinggi.....	55
16. Analisis Skor Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen Motivasi Rendah.....	56
17. Distribusi frekwensi Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen Motivasi Rendah	56
18. Analisis Skor Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol Motivasi Tinggi.....	58
19. Distribusi frekwensi Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol Motivasi Tinggi.....	58
20. Analisis Skor Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol Motivasi Rendah.....	59

21. Distribusi frekwensi Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol Motivasi Rendah.....	59
22. Rangkuman Uji Normalitas data	61
23. Rangkuman Uji Homogenitas data	62
24. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Metode Kerja Kelompok dengan Konvensional	63
25. Ringkasan Uji Hipotesis Pertama	63
26. Ringkasan Uji Hipotesis Kedua	64
27. Ringkasan Uji Hipotesis Ketiga..	65
28. Ringkasan Uji Hipotesis Empat	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Penelitian	33
2. Histogram Motivasi Belajar Kelas Eksperimen	46
3. Histogram Motivasi Belajar Kelas Kontrol	51
4. Histogram Hasil Belajar Kelas Eksperimen	52
5. Histogram Hasil Belajar Kelas Kontrol	54
6. Histogram Hasil Belajar Kelas Eksperimen Motivasi Tinggi.....	55
7. Histogram Hasil Belajar Kelas Eksperimen Motivasi Rendah.....	57
8. Histogram Hasil Belajar Kelas Kontrol Motivasi Tinggi.....	58
9. Histogram Hasil Belajar Kelas Kontrol Motivasi Rendah.....	60
10. Selisih Hasil Belajar Siswa	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus Pembelajaran.....	81
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen ...	83
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol.....	86
4. Kisi-Kisi Angket Motivasi Siswa Terhadap Hasil Belajar Ekonomi	89
5. Angket Motivasi Siswa Terhadap Hasil Belajar Ekonomi.	90
6. Spesifikasi Tes Kognitif Soal Objektif.....	92
7. Soal Objektif.....	97
8. Data Uji Coba Hasil Belajar Ekonomi.....	103
9. Data Uji Coba Tes Hasil Belajar	104
10. Rekapitulasi Analisis Uji Coba Hasil Belajar	106
11. Uji Validasi Motivasi.....	107
12. Rekapitulasi Analisis Uji Coba Instrumen Motivasi	109
13. Data Hasil Tes Motivasi Kelas Eksperimen	110
14. Data Hasil Tes Motivasi Kelas Kontrol	111
15. Data Hasil Hasil Belajar Kelas Eksperimen	112
16. Data Hasil Hasil Belajar Kelas Kontrol	113
17. Data Mentah Motivasi, dan Hasil Belajar Kelas Eksperimen.....	114
18. Data Mentah Motivasi, dan Hasil Belajar Kelas Kontrol...	115
19. Skor Mentah Hasil Belajar dan Motivasi Kelompok Siswa di Ajar dengan Metode Kerja Kelompok dan Konvensional.....	116
20. Hasil Analisis Uji Normalitas dan Homogenitas.....	117
21. Reliability Analisis.....	119
22. Uji Hipotesis.....	121
23. Dokumentasi Penelitian.....	126
24. Surat Izin Penelitian dari Infokom Propinsi Riau	131

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam rangka mewujudkan pendidikan yang bermutu sesuai dengan tuntutan masyarakat di era global serta perkembangan IPTEK yang telah membawa perubahan pada aspek kehidupan manusia termasuk aspek ekonomi, diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas dalam arti sebagai insan berilmu pengetahuan, berketerampilan, berbudi pekerti luhur, berakhlak mulia, bertanggungjawab, dan berupaya mencapai kesejahteraan diri serta memberikan sumbangan terhadap keharmonisan dan kemakmuran keluarga, masyarakat, dan negara (Diknas, 2006).

Keberhasilan suatu lembaga pendidikan tidak hanya diukur dari ilmu pengetahuan dan teknologi yang diberikan kepada peserta didik, melainkan juga menanamkan nilai-nilai yang mendukung pembentukan dan pengembangan kepribadian siswa yang berbudi luhur serta bertanggung jawab dalam kehidupannya. Dalam rangka memenuhi harapan tersebut, maka lembaga pendidikan perlu menciptakan suasana belajar yang terarah dan teratur. Untuk itu pelaksanaan pembelajaran harus dilandasi oleh aturan-aturan belajar agar proses pembelajaran terarah serta mencapai sasaran. Siswa merupakan bagian penting dalam pembelajaran yaitu sebagai subjek didik, harus memiliki aturan-aturan belajar serta diharapkan dapat mematuhi, sehingga tertanamlah sikap disiplin belajar siswa.

Untuk melaksanakan proses pembelajaran dalam rangka pencapaian kompetensi peserta didik diperlukan berbagai metode dan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik setiap mata pelajaran. Guru dalam kegiatan pembelajaran mampu memanfaatkan multimedia dan multi metode agar kegiatan pembelajaran tidak monoton. Berbagai model pembelajaran yang dikemukakan oleh para pakar pendidikan merupakan contoh-contoh yang dapat dimanfaatkan oleh guru dalam rangka pelaksanaan pembelajaran yang menantang dan menyenangkan. Pemilihan dan penerapan strategi pembelajaran yang digunakan guru diakui telah mengalami pergeseran dari yang mengutamakan pemberian informasi (konsep-konsep) menuju kepada strategi yang mengutamakan keterampilan-keterampilan berpikir dan berkreasi yang digunakan untuk memperoleh dan menggunakan konsep-konsep. Adanya perubahan pergeseran strategi ini harus diikuti dengan perubahan peran guru dari peran sebagai penyampai bahan pelajaran (*transformator*) ke peran sebagai fasilitator, serta peran peserta didik dari pasif menjadi aktif dan kreatif. Proses pembelajaran harus bergeser dari “*teacher centered*” ke “*student centered*” (Diknas, 2006).

Ketercapaian tujuan pembelajaran dapat ditinjau dari dua aspek, yaitu aspek proses dan aspek hasil yang dicapai. Nana (2004) menjelaskan bahwa dari aspek proses menekankan kepada pengajaran suatu proses haruslah merupakan interaksi dinamis, sehingga peserta didik sebagai subjek yang belajar mampu mengembangkan potensinya melalui belajar sendiri dan tujuan yang telah ditetapkan tercapai secara efektif. Dari aspek hasil atau produk menekankan

tingkat penguasaan tujuan oleh siswa baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Artinya, antara kedua pendekatan tersebut tidak terdapat perbedaan secara prinsip.

Dalam proses pembelajaran, keberhasilan dan ketuntasan belajar siswa sangat penting untuk diperhatikan, karena salah satu keberhasilan yang ingin dicapai adalah peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mempersyaratkan siswa menguasai secara tuntas seluruh Standar Kompetensi maupun Kompetensi Dasar mata pelajaran. Dalam pola ini ditentukan bahwa seorang siswa yang mempelajari unit satuan pelajaran tertentu dapat berpindah ke unit satuan pelajaran berikutnya jika siswa yang bersangkutan telah menguasai sekurang-kurangnya 75% dari kompetensi dasar yang ditentukan (BSNP, 2006).

Ekonomi merupakan ilmu tentang perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang bervariasi, dan berkembang dengan sumber daya yang ada melalui pilihan-pilihan kegiatan produksi, konsumsi, dan/atau distribusi. Luasnya ilmu ekonomi dan terbatasnya waktu yang tersedia membuat standar kompetensi dan kompetensi dasar ini dibatasi dan difokuskan kepada fenomena empirik ekonomi yang ada disekitar peserta didik, sehingga peserta didik dapat merekam peristiwa ekonomi yang terjadi disekitar lingkungannya dan mengambil manfaat untuk kehidupannya yang lebih baik.

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) mata pelajaran ekonomi untuk memahami sejumlah konsep ekonomi untuk mengkaitkan peristiwa dan masalah ekonomi dengan kehidupan sehari-hari, terutama yang terjadi dilingkungan individu, rumah tangga, masyarakat, dan negara. Menampilkan sikap ingin tahu

terhadap sejumlah konsep ekonomi yang diperlukan untuk mendalami ilmu ekonomi. Membentuk sikap bijak, rasional, dan bertanggungjawab dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan ilmu ekonomi, manajemen, dan akuntansi yang bermanfaat bagi diri sendiri, rumah tangga, masyarakat, dan negara. Membuat keputusan yang bertanggungjawab mengenai nilai-nilai sosial ekonomi dalam masyarakat yang majemuk, baik dalam skala nasional maupun internasional (Diknas, 2007).

Berdasarkan pengamatan penulis selama ini, bahwa media pembelajaran dalam pembelajaran ekonomi sangat jarang sekali digunakan oleh guru. Hal ini disebabkan karena terbatasnya media untuk pembelajaran dan mungkin juga disebabkan oleh ketidakmampuan guru untuk membuat media pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran akan dapat untuk menarik minat dan perhatian siswa terhadap materi pembelajaran. Karena keterbatasan, pada umumnya guru tidak menggunakan media dalam pembelajaran dalam pembelajaran ekonomi. Akibatnya banyak di antara siswa yang kurang terfokus atau tertuju kepada masalah yang didengarnya. Sebab selama ini pembelajaran yang dilaksanakan secara konvensional, yaitu; lebih banyak berperan dan menguasai pembelajaran dari pada siswa yang belajar. Hal ini bila dilakukan secara terus menerus akan menimbulkan rasa jenuh dan bosan bagi siswa. Akibatnya siswa akan kurang perhatiannya pada materi pembelajaran, sehingga hasil belajar kurang maksimal.

Fakta yang diperoleh dari beberapa guru ekonomi di sekolah, dapat dilihat langsung akibat dari rendahnya pemahaman dan penguasaan siswa terhadap

pembelajaran ekonomi, yaitu rendahnya hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan salah satu indikator menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Berhasil atau tidaknya proses pembelajaran yang dirancang oleh guru dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh oleh siswa.

Apabila dilihat dari hasil belajar, maka hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri 1 Ukui menunjukkan nilai yang cukup rendah. Hal ini tercermin dari nilai rata-rata kelas X mata pelajaran Ekonomi 3 tahun terakhir dan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan sekolah dapat dilihat pada Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Rata-Rata Nilai Ekonomi Kelas X SMA Negeri 1 Ukui

KELAS	TAHUN PELAJARAN			KKM
	2009/2010	2010/2011	2011/2012	
	Nilai Rata-rata	Nilai Rata-rata	Nilai Rata-rata	
X	6,80	6,75	6,90	7,0

Sumber: Wakil Kurikulum SMA Negeri 1 Ukui

Hasil belajar yang diperoleh siswa tersebut masih kurang memuaskan, sebab masih banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan guru. Di duga hal ini disebabkan oleh beberapa hal yaitu; (1) guru tidak menggunakan media dalam pembelajaran ekonomi, terindikasi guru lebih terfokus dengan pembelajaran dengan media konvensional, (2) sulitnya bagi guru untuk membuat media pembelajaran, terindikasi setiap pembelajaran guru jarang sekolah menggunakan media modifikasi, hanya menggunakan media yang ada disekitar kelas, (3) siswa kurang termotivasi dalam pemahaman perekonomian, terindikasi siswa hanya mengejar nilai kognitif dari pada pemahaman aplikasi dilapangan, (4) siswa tidak terlibat secara aktif dalam

pembelajaran, terindikasi siswa banyak yang tidak fokus ketika guru menjelaskan materi pembelajaran, dan (5) pengaruh lingkungan belajar yang kurang kondusif.

Berdasarkan fenomena data di lapangan bila dibiarkan, maka kemampuan dan pengetahuan siswa terhadap kemampuan penguasaan materi ekonomi khususnya pemahaman perekonomian akan kurang, dan berdampak terhadap mutu pendidikan. Depdiknas (2002) menjelaskan bahwa salah satu indikator mutu pendidikan dapat dilihat dari output pendidikan di sekolah. Output sekolah dikatakan bermutu tinggi bila prestasi sekolah, khususnya hasil belajar siswa menunjukkan pencapaian yang tinggi dalam prestasi akademik, seperti nilai ulangan umum.

Komponen-komponen yang dapat mempengaruhi kualitas pendidikan dan hasil belajar adalah peserta didik, guru, materi, sumber belajar, sarana dan prasarana, serta biaya. Kualitas pembelajaran dapat diwujudkan bilamana proses pembelajaran direncanakan dan dirancang secara matang dan seksama tahap demi tahap dan proses demi proses. Kondisi kelas yang kondusif dan menyenangkan dapat terwujud jika guru mampu mengatur suasana pembelajaran, mengkondisikan siswa untuk belajar dan memanfaatkan atau menggunakan sarana pembelajaran serta dapat mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan fenomena yang ada, peneliti akan menggunakan metode kerja kelompok dalam pembelajaran ekonomi. Metode kerja kelompok merupakan suatu metode kerja kelompok atau bekerja dalam situasi kelompok, mengandung pengertian bahwa siswa dalam suatu kelas dipandang sebagai satu kesatuan

(kelompok) tersendiri, ataupun dibagi atas kelompok-kelompok kecil atau sub-sub kelompok selama proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan Kompetensi Dasar yang diajarkan.

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti: faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan pembelajaran (*approach learning*). Faktor internal berkenaan dengan faktor dalam diri siswa, yang meliputi kondisi fisiologis siswa, inteligensi, sikap, minat, kemampuan, bakat, dan motivasi dalam belajar. Faktor eksternal berhubungan dengan faktor luar diri siswa, seperti: lingkungan sosial dan lingkungan non sosial siswa. Sedangkan faktor pendekatan pembelajaran berkaitan dengan gaya mengajar guru, jenis dan metode yang digunakan guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

Supaya siswa belajar dengan tekun, sabar, bersemangat dan bergairah, serta bertanggungjawab, diperlukan motivasi yang tinggi dalam belajar. Hal ini dikarenakan ciri-ciri siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi adalah yang penuh ketekunan dan kesabaran dalam belajar, mempunyai semangat dan kegairahan dalam belajar, dan kegairahan dalam belajar, dan bertanggungjawab dalam belajar.

Dari pengamatan peneliti terhadap siswa selama mengikuti proses pembelajaran ekonomi di kelas X SMAN I Ukui yang diamati pada bulan Juli 2012, ditemukan beberapa fenomena pembelajaran dan motivasi siswa dalam belajar, seperti: (1) jarang bertanya kepada guru bila menemui kesulitan dan hambatan mengerjakan soal-soal tugas yang diberikan guru walaupun sudah diberikan kesempatan untuk bertanya, (2) siswa kurang memperhatikan proses

pembelajaran dengan sungguh-sungguh, seperti adanya beberapa siswa yang bermain dan bersikap acuh dalam proses pembelajaran berlangsung, dan (3) rendahnya tanggungjawab siswa, seperti adanya beberapa siswa yang tidak mengumpulkan tugas yang diberikan guru.

Permasalahan tersebut mengindikasikan bahwa motivasi belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi masih rendah, karena siswa memiliki ketekunan dan kesabaran dalam belajar rendah, mempunyai semangat dan kegairahan dalam belajar rendah, dan bertanggungjawab dalam belajar yang rendah. Hal ini jelas akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang akan dicapai siswa, karena motivasi belajar adalah salah satu faktor yang berpengaruh terhadap tinggi rendahnya hasil belajar siswa. Dari masalah tersebut peneliti tertarik untuk meneliti keterkaitan antara faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar siswa dan diharapkan dapat dilakukan upaya untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi.

Berdasarkan fenomena-fenomena yang terjadi dilapangan dan untuk dapat secara efektif meningkatkan hasil belajar siswa. Peneliti akan mencoba menggunakan metode kerja kelompok dalam pembelajaran ekonomi, karena selama ini jarang guru menggunakan metode kerja kelompok dan media sebagai sumber dalam pembelajaran ekonomi. Maka peneliti mengambil judul; Pengaruh Penggunaan Metode Kerja Kelompok dan Motivasi belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMAN I Ukui Kabupaten Pelalawan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah, dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam pembelajaran ekonomi di SMAN I Ukui yaitu; rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa disebabkan; (1) rendahnya hasil belajar ekonomi di bawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah, (2) siswa kurang mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan metoda pembelajaran yang bervariasi, (3) siswa sedikit sekali mendapat pembelajaran dari guru disebabkan, guru lebih dominan melaksanakan pembelajaran secara konvensional, (4) perhatian siswa yang relatif rendah terhadap pembelajaran ekonomi, (5) siswa kurang termotivasi dalam pemahaman perekonomian (6) kurangnya kemampuan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pada paparan latar belakang dan identifikasi masalah di atas ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar ekonomi di SMAN I Ukui. Oleh sebab itu penelitian ini dibatasi hanya pada “Pengaruh Penggunaan Metode Kerja Kelompok dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas X SMAN I Ukui Kabupaten Pelalawan”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka masalah yang penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar ekonomi siswa yang belajar dengan menggunakan metode kerja kelompok daripada siswa yang diajar dengan konvensional?
2. Apakah siswa yang mempunyai motivasi tinggi yang diajar dengan menggunakan metode kerja kelompok memperoleh hasil belajar ekonomi lebih tinggi daripada siswa mempunyai motivasi tinggi yang diajar dengan konvensional?
3. Apakah siswa yang mempunyai motivasi rendah yang belajar dengan menggunakan metode kerja kelompok memperoleh hasil belajar ekonomi lebih tinggi daripada siswa mempunyai motivasi rendah belajar dengan konvensional?
4. Apakah terdapat interaksi antara metode pembelajaran dan motivasi belajar dengan hasil belajar ekonomi siswa?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengungkapkan tentang:

1. Perbedaan hasil belajar ekonomi siswa belajar dengan menggunakan metode kerja kelompok daripada siswa belajar dengan konvensional.
2. Pengaruh penggunaan metode kerja kelompok dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa yang mempunyai motivasi tinggi.
3. Pengaruh penggunaan metode kerja kelompok dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa yang mempunyai motivasi rendah.

4. Interaksi antara penggunaan metode pembelajaran dan motivasi belajar dengan hasil belajar ekonomi siswa.

F. Manfaat Penelitian

Secara teoretis, temuan penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMAN I Ukui Kabupaten Pelalawan yang disebabkan oleh penggunaan metode kerja kelompok dan motivasi belajar pada pembelajaran ekonomi. Temuan penelitian ini bermanfaat bagi:

1. Siswa akan termotivasi dalam proses pembelajaran ekonomi dan akan mengurangi rasa jenuh siswa, karena selama ini pembelajaran ekonomi dilaksanakan secara konvensional.
2. Guru ekonomi, sebagai bahan perbaikan untuk mengadakan koreksi diri, sekaligus untuk memperbaiki kualitas pembelajaran sebagai seorang guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa.
3. Kepala Sekolah, sebagai bahan masukan dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan untuk mengadakan pembinaan dan peningkatan kemampuan profesional guru.
4. Peneliti, sebagai masukan penelitian lanjutan dalam rangka pengembangan ilmu dalam bidang Teknologi Pendidikan, dan peneliti yang bermaksud melanjutkan dan mengembangkan penelitian ini.